

PT BANK RESONA PERDANIA
LAPORAN KEY MATRICS
per 31 Maret 2025
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	31 Mar 2025	31 Des 2024	30 Sep 2024	30 Jun 2024	31 Mar 2024
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,174,001	2,080,657	2,122,544	2,082,255	1,988,424
2	Modal Inti (Tier 1)	5,174,001	5,080,657	5,122,544	5,082,255	4,988,424
3	Total Modal	5,304,689	5,209,179	5,240,919	5,204,894	5,107,307
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,871,390	13,649,078	12,981,833	13,601,921	13,982,217
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	15.67%	15.24%	16.35%	15.31%	14.22%
6	Rasio Tier 1 (%)	37.30%	37.22%	39.46%	37.36%	35.68%
7	Rasio Total Modal (%)	38.24%	38.17%	40.37%	38.27%	36.53%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	16,118,271.00	17,064,639.00	16,018,102.55	16,508,783.00	16,578,097.01
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,502,623	3,276,605	2,902,424	3,071,590	3,105,996
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1,635,750	1,498,463	1,195,427	1,595,538	1,245,545
17	LCR (%)	153.00%	218.66%	242.79%	192.51%	249.37%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	8,986,424	10,766,362	9,997,592	10,073,241	11,124,558
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,307,045	6,994,838	7,133,941	7,202,297	7,208,690
20	NSFR (%)	122.98%	153.92%	140.14%	139.86%	154.32%

Analisa Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2025 sebesar Rp 5,17 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2025 sebesar Rp 5,30 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Maret 2025 menjadi Rp 13,8 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR Risiko Kredit. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya eksposur aset dalam bentuk kredit yang diberikan.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya